

ABSTRACT

Christine. 2008. *A Set of English Speaking Materials Based on Task-Based Approach for English Tutorial Students*. Yogyakarta: English Language Education Study Program Sanata Dharma University.

This study was conducted to design a set of English speaking materials for Economic faculty tutorial students Sanata Dharma University. This design was a set of English speaking materials based on task-based approach which had a purpose to help the students to improve their speaking skill.

There were two problems discussed in this study. First, how a set of English speaking materials based on task-based approach for English tutorial students is designed. Second, what the set of English speaking materials based on task-based approach for English speaking materials looks like.

To answer the first problem, the writer applied an instructional design model which was a combination of two models from Banathy and Kemp. This instructional design model consisted of six steps. They were considering learners' characteristics, formulating goals, topics, and general purposes, specifying learning objectives, design, evaluation, and changing to improve.

The writer conducted educational research and development in order to develop a set of English speaking materials. There were two types of research administered in this study. The first type was research and information collecting in order to obtain data about students' needs and interests in learning English language. In conducting this research, the writer distributed questionnaires to the English tutorial students. The second type was preliminary field testing which had a purpose to find out opinions, suggestions, and comments toward the designed materials. In this research, the writer distributed questionnaires to two English language lecturers of English Education Study Program Sanata Dharma University Yogyakarta and three English language instructors of *LPK Global Lingua* Yogyakarta.

To answer the second problem, the writer presented the final version of the designed materials in the appendices. There are eight units of materials in this study. Each unit consisted of four parts. They are Knock-Knock, Talk and Talk, Focus on Language, and Talk Some More.

Based on the results of the preliminary field testing, the writer made a conclusion that the designed materials were acceptable. It could be seen from the data presentation of the descriptive statistics in which the grand mean is 3.4 out of scale of 1 to 4. In the end, the writer hopes that the designed materials will be useful for the students and teachers who would like to apply these designed materials. The writer also hopes that the designed materials will inspire other researchers or instructors to develop the designed materials from another side.

ABSTRAK

Christine. 2008. *A Set of English Speaking Materials Based on Task-Based Approach for English Tutorial Students*. Yogyakarta: English Language Education Study Program Sanata Dharma University.

Skripsi ini dilaksanakan untuk menyusun seperangkat materi pengajaran berbicara bahasa Inggris berdasarkan *task-based approach* bagi mahasiswa fakultas ekonomi khususnya yang mengikuti tutorial bahasa Inggris. Seperangkat materi pengajaran berbicara bahasa Inggris berdasarkan *task-based approach* ini mempunyai tujuan untuk membantu siswa mengembangkan kemampuan berbicara dalam bahasa Inggris.

Ada dua masalah yang dibahas dalam skripsi ini. Pertama, bagaimana seperangkat materi pengajaran berbicara bahasa Inggris berdasarkan *task-based approach* bagi mahasiswa fakultas ekonomi yang mengikuti tutorial bahasa Inggris didesain. Kedua, bagaimana bentuk seperangkat materi pengajaran berbicara bahasa Inggris berdasarkan *task-based approach* bagi mahasiswa fakultas ekonomi yang mengikuti tutorial bahasa Inggris itu.

Untuk menjawab permasalahan pertama, penulis menerapkan satu model desain pembelajaran, yang merupakan penggabungan dua model dari Banathy dan Kemp. Model pembelajaran itu terdiri dari enam langkah. Langkah-langkah tersebut adalah mempertimbangkan karakteristik siswa, mengembangkan tujuan, topik dan tujuan khusus pembelajaran, merincikan tujuan pembelajaran, mendesain, evaluasi, dan memperbaiki kekurangan dalam materi pembelajaran.

Penulis melakukan penelitian pengembangan yang proses pengembangannya digunakan untuk mengembangkan materi. Ada dua macam penelitian dalam pembelajaran ini. Yang pertama adalah penelitian dan pengumpulan informasi yang bertujuan untuk memperoleh data tentang kebutuhan dan minat siswa terhadap pembelajaran bahasa Inggris. Dalam melaksanakan penelitian ini, penulis menyebarkan kuisioner kepada siswa-siswa yang mengikuti tutorial bahasa Inggris. Yang kedua yaitu penelitian untuk mengevaluasi materi pembelajaran yang telah disusun. Penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan pendapat-pendapat, saran-saran, dan masukan-masukan tentang materi pembelajaran yang telah disusun. Untuk penelitian ini, penulis membagikan kuisioner kepada dua dosen Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Sanata Dharma dan tiga instruktur bahasa Inggris dari LPK Global Lingua Yogyakarta.

Untuk menjawab permasalahan kedua, penulis menyajikan versi terakhir dari seperangkat materi pembelajaran di lampiran. Setiap unit materi terdiri dari empat bagian yaitu Knock-Knock, Talk and Talk, Focus on Language, dan Talk Some More.

Berdasarkan hasil penelitian setelah perancangan materi, penulis menyimpulkan bahwa materi ini dapat diterima dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari sajian data statistik deskriptif di mana total rata-rata adalah 3.4 dari skala 1 sampai 4.

Pada akhirnya, penulis mengharapkan bahwa seperangkat materi pengajaran ini dapat berguna bagi siswa dan guru yang akan menggunakan materi pengajaran ini. Penulis juga berharap bahwa seperangkat materi ini dapat memberi inspirasi bagi para peneliti dan instruktur lainnya untuk mengembangkan materi pengajaran ini dari sisi yang lain.

